

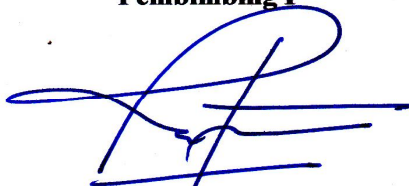
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

“Tinangkung Dalam Perpektif Sejarah Multikultural”

Oleh:

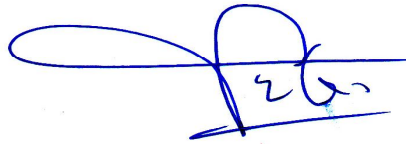
**Nama: PANDI TANGGALANG
Nim: 231 411 011**

Pembimbing I



**Dr. H. Rauf. A. Hatu. M.Si
NIP. 19631216 199112 1 011**

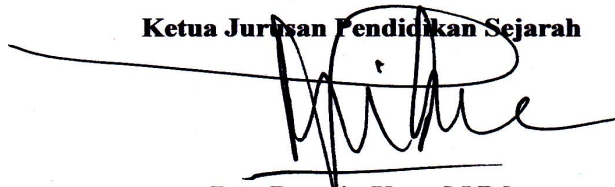
Pembimbing II



**H. Lukman D. Katili, S.Ag, M.Thl
NIP. 19720705 200912 1 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



**Drs. Darwin Une., M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul
“Tinangkung Dalam Perpektif Sejarah Multikultural”
Oleh: **Pandi M. Tanggalang**
231 411 011

Telah Dipertahankan Didepan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Desember 2015
Waktu : 08.00

Penguji

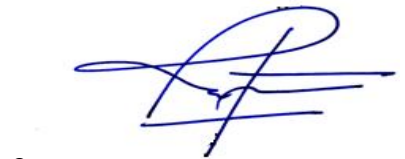
Drs. H. Darwin Une., M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

1. 

Hj. Yusni Pakaya, Spd., M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002

2. 

Dr. H. Rauf. A. Hatu., M.Si
NIP. 19631216 199112 1 011

3. 

H. Lukman D. Katili., S.Ag, M.ThI
NIP. 19720705 200912 1 001

4. 

Gorontalo, 26 Desember 2015

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Sasiro M. Wantu, S.H., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Pandi Tanggalang: NIM: 231 411 011”Tinangkung Dalam Perpektif Sejarah Multikultural”. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Rauf. A. Hatu, M.Si dan Pembimbing II Lukman Dadi Katili, SAg, M.Thl.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sejarah Kecamatan Tinangkung Dalam Perpektif Sejarah Multikultural. Menceritakan kejadian terbentuknya Kecamatan Tinangkung dan perkembangan Kecamatan Tinangkung Masalah bagaimana sejarah pembentukan dan perkembangan Kecamatan Tinangkung serta bagaimana dinamika masyarakat Multikultural di Kecamatan Tinangkung. Dengan banyaknya keragaman suku yang ada di Kecamatan Tinangkung dapat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Masalah dalam penelitian ini ialah kurangnya bukti-bukti sejarah yang menceritakan tentang Sejarah Multikultural.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian metodologi sejarah, pendekatan Sejarah, Sosial, Budaya. yaitu penelitian yanag menceritakan bagaimana sejarah pemeentukan dan perkembangan Kecamatan Tinangkung dan juga meneuliskan bagaimana dinamika masyarakat multikultural di Kecamatan Tinangkung.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui bagaimana sejarah pembentukan dan perkembangan Kecamatan Tinangkung dan bagaimana di namika masyarakat multikultural di Kecamatan Tinangkung. Sebelum muncul nama dan Tinangkung, tanah Bakambang sudah terkenal terlebih dahulu, tanah Bakambang adalah suatu daratan luas yang terletak dekat bungkuko bunga kurang lebih 9 km jarak dari desa Tungabe ke tempat itu. Selanjutnya ketika wilayah telah dibagi dua dan berhubung pula basalo Tandang Muli Muli sudah tua maka kedua wilayah diserahkan kepada putranya dengan pembagian masing-masing sebagai berikut, Mandura sebagai basalo dibagian barat sedangkan Mindura sebagai basalo dibagian timur. Sesuai adat dan kepercayaan saat itu setiap pimpinan baru harus dimandikan dahulu kemudian disumpah atau tinotoan (istilah bhs. Banggai). Inilah cara pelantikan adat pada masa itu. Adapun tempat kedua basalo dimandikan yaitu di hulu kuala Poposon didudukan diatas sebuah batu yang berbentuk kursi sehingga tempat itu diberi nama mongodudukan atau mansauan basalo. Sesudah pelaksanaan pelantikan adat tersebut lalu basalo Mandura di pikul (Tinangkung) oleh sebagian kecil penduduk yang dianggap keturunan basalo.

Kata Kunci: Tinangkung Multikulturalism

